

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh edukasi kesehatan tentang Diabetes Melitus pada lansia untuk meningkatkan kualitas hidup di Puskesmas Andalas Tahun 2026, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden menunjukkan bahwa lansia penderita Diabetes Melitus memiliki karakteristik yang beragam berdasarkan usia, jenis kelamin, lama menderita Diabetes Melitus. Karakteristik tersebut merupakan faktor yang dapat memengaruhi kondisi kesehatan dan kualitas hidup lansia.
2. Kualitas hidup lansia sebelum pemberian edukasi kesehatan masih belum optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa lansia penderita Diabetes Melitus masih menghadapi berbagai keterbatasan yang memengaruhi domain fisik, psikologis, hubungan sosial, dan lingkungan sebagaimana diukur menggunakan instrumen WHOQOL-BREF.
3. Kualitas hidup lansia setelah pemberian edukasi kesehatan mengalami peningkatan dibandingkan sebelum intervensi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa edukasi kesehatan memberikan kontribusi terhadap perbaikan kualitas hidup lansia dalam menjalani pengelolaan Diabetes Melitus.
4. Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan nilai $Z = -4,258$ dengan $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi kesehatan tentang Diabetes Melitus terhadap kualitas hidup lansia di Puskesmas Andalas Tahun 2026

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Andalas

Disarankan agar edukasi kesehatan tentang Diabetes Melitus dilaksanakan secara rutin, terstruktur, dan berkelanjutan pada lansia. Materi sebaiknya disusun dengan bahasa sederhana, ilustrasi yang jelas, dan metode yang sesuai dengan karakteristik lansia, sehingga mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

i. Bagi Lansia Penderita Diabetes Melitus

Lansia diharapkan aktif mengikuti edukasi kesehatan, rutin kontrol ke puskesmas, patuh terhadap pengobatan, menjaga pola makan, melakukan aktivitas fisik sesuai kemampuan untuk meningkatkan kualitas hidup lansia dan mencegah komplikasi.

ii. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya disarankan menggunakan desain dengan kelompok kontrol agar bukti pengaruh menjadi lebih kuat. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel pengetahuan, self-management, dukungan keluarga, depresi, dan kualitas hidup per domain agar hasil penelitian lebih komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan bentuk dan durasi edukasi, menggunakan media edukasi yang lebih interaktif, serta melakukan evaluasi dalam jangka waktu yang lebih panjang untuk mengetahui keberlanjutan perubahan kualitas hidup setelah intervensi diberikan. Dengan demikian, hasil penelitian yang

diperoleh diharapkan dapat memberikan bukti yang lebih kuat mengenai efektivitas edukasi kesehatan sebagai salah satu intervensi keperawatan gerontik dalam meningkatkan kualitas hidup lansia dengan Diabetes Melitus.

